

Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Simpang Pematang

Anni Azizah^{1*}, Maskun², dan Suparman Arif³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung
E-mail: anniazizah862@gmail.com. Hp. 082375910287

Received : March 27, 2018 Accepted: March 28, 2018 Online Published: March 29, 2018

Abstract: The Influence of Intrinsic Motivation on Learning Outcomes History Class XI IPS SMAN Simpang Pematang. *The research aims to determine whether there is a significant influence of intrinsic motivation on the students' cognitive learning outcomes in the subjects of history class XI IPS SMAN 1 Simpang Pematang. The method used is descriptive quantitative research method. The data analysis technique uses Jaspens' Coefficient Corelation (M). The results of data analysis and hypothesis testing can be concluded that there is a significant effect of intrinsic motivation on students' cognitive learning outcomes on the subjects of history class XI IPS SMAN 1 Simpang Pematang.*

Keywords: *learning outcome, intrinsic motivation, influence*

Abstrak: Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Simpang Pematang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Simpang Pematang. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Jaspens' (M)*. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Simpang Pematang.

Kata kunci: hasil belajar, motivasi intrinsik, pengaruh

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan (Oemar Hamalik, 2001 : 1).

Pendidikan adalah proses yang dilakukan secara sadar dan terencana bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Maka dari itu, peningkatan pendidikan sangat diperlukan agar setiap individu dapat mencapai kemajuan dalam kehidupan.

Dalam upaya meningkatkan kemajuan pendidikan terdapat tiga hal penting. Pertama adalah kurikulum pengajaran yang digunakan. Kedua adalah guru atau tenaga pendidik yang dapat memberikan pembelajaran yang baik kepada siswanya. Ketiga adalah siswa atau peserta didik yang memiliki motivasi untuk belajar. Dalam hal ini, baik guru maupun siswa memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran sebagai pengajar dan sebagai subyek belajar.

Untuk dapat mencapai tujuan belajar, guru berhak menggunakan model pembelajaran yang dirasa tepat dan mendukung materi yang akan diajarkan. Guru mengemas kegiatan belajar mengajar dengan sedemikian rupa ditunjang dengan penggunaan model pembelajaran dengan harapan proses belajar menjadi menarik serta dapat menumbuhkan motivasi di dalam diri siswa untuk terus belajar.

Motivasi yang tumbuh dari dalam diri siswa tersebut adalah motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari

kebutuhan dan tujuan-tujuan dari siswa itu sendiri (Oemar Hamalik, 2001 : 112).

Dalam pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab agar pembelajaran berhasil dengan baik dan agar berhasil dengan baik guru memiliki peran penting sebagai motivator agar motivasi intrinsik dalam diri siswa tumbuh dengan baik. Motivasi intrinsik dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Rendah atau kurangnya motivasi intrinsik siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simpang Pematang dipegaruhi oleh beberapa hal.

Salah satu indikator dalam motivasi intrinsik siswa yakni adanya dorongan kognitif yaitu untuk mengetahui, memahami, memecahkan masalah dan mencapai hasil belajar yang tinggi demi penghargaan pada dirinya sendiri (Mohamad Syarif Sumantri, 2015 : 382).

Melihat salah satu indikator dari motivasi intrinsik tersebut dapat diketahui bahwa motivasi intrinsik siswa dapat mempengaruhi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Simpang Pematang, hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS, baik pada kelas XI IPS 1, kelas XI IPS 2 maupun kelas XI IPS 3 banyak yang tidak mencapai nilai KKM.

Motivasi intrinsik itu sendiri merupakan kegiatan belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu keinginan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan kegiatan belajar. Biasanya, kegiatan belajar tersebut diikuti dengan minat dan rasa senang. Motivasi

intrinsik lebih baik jika dibandingkan motivasi belajar ekstrinsik. Hal ini dikarenakan ada hubungan esensial antara keinginan yang akan dipenuhi dengan kegiatan belajar, sehingga bentuk motivasi ini cenderung dapat bertahan lebih lama dan disertai rasa senang.

Indikator motivasi intrinsik meliputi : (1) dorongan kognitif, yaitu untuk mengetahui, memahami dan memecahkan masalah; (2) adanya cita-cita dan tujuan yang jelas; (3) mencapai hasil belajar yang tinggi demi penghargaan pada dirinya sendiri; (4) memberikan pujian pada diri-sendiri karena rasa puas (Mohamad Syarif Sumantri, 2015 : 28).

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi intrinsik untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar (Hamzah B.Uno, 2011 : 28).

Hasil belajar itu sendiri merupakan ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.

Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat (Purwanto, 2014 : 44).

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Nawawi, 2005:57).

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah perubahan hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan perlakuan atau *treatment* pembelajaran pada kelas eksperimen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari, yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu metode, prosedur, system, proses, alat, dan bahan serta model efektif dan efisien jika diterapkan disuatu tempat (Syaiful Aswan, 2006:95). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simpang Pematang Tahun Ajaran 2016/2017.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 siswa. Pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan cara undian secara acak tanpa pandang bulu yang ada dalam populasi. Variabel penelitian dalam penelitian ini yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Sugiyono, 2015: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan : 1) *Questionares*, 2) Tes, 3) Observasi, 4) Dokumentasi, 5) Kepustakaan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apa bila

peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015 : 199).

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2010:193).

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Syofian Siregar, 2013 : 19).

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencatat data yang sudah ada. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data yang sudah ada, seperti data hasil belajar siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Simpang Pematang.

Penulis menggunakan teknik kepustakaan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan teori-teori, konsep-konsep serta data-data yang diambil dari berbagai referensi guna menunjang penulisan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan perpustakaan seperti :1) Perpustakaan Universitas Lampung, 2) Perpustakaan Pasca Sarjana FKIP Universitas Lampung, 3) Perpustakaan Universitas Lampung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu observasi, dokumentasi, dan perpustakaan. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015:148).

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes.

Adapun hipotesis yang akan di uji kebenarannya adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada yang signifikan pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Pematang 2016/2017.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Pematang 2016/2017.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Jaspens's (M)* yang digunakan untuk melihat adanya pengaruh yang signifikan Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Pematang 2016/2017.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa teknik analisis data merupakan suatu proses mengurutkan data yang telah diperoleh, ke dalam suatu pola untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Jaspens's (M)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Simpang Pematang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman, No.37, RT 20/RW 6, Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji serta terletak di garis lintang -3.9964 dan garis bujur 105.2568.. SMA Negeri 1 Simpang Pematang didirikan pada tahun 1989 dan dinegerikan pada tanggal 11 Juni

1990, terletak di garis lintang -3.9964 dan terletak di garis bujur 105.2568.

SMA Negeri 1 Simpang Pematang mengalami perubahan nama sebanyak 4 kali. Awal pendiriannya, SMA Negeri 1 Simpang Pematang bernama SMU Negeri 1 Mesuji, Kecamatan Mesuji Kabupaten Lampung Utara. Kemudian mengalami perubahan nama menjadi SMU Negeri 1 Mesuji, Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Tulang Bawang.

Perubahan nama selanjutnya yakni menjadi SMU Negeri 1 Simpang Pematang, Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Tulang Bawang, dan kemudian berubah nama kembali menjadi SMA Negeri 1 Simpang Pematang, Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji.

Transportasi menuju SMA Negeri 1 Simpang Pematang tergolong lancar. Letak strategis sekolah yang berada di pinggir lalu lintas sehingga mudah untuk ditemukan lokasinya. Saat ini sudah banyak prestasi yang diraih oleh SMA Negeri 1 Simpang Pematang baik dibidang akademik maupun non akademik. Dalam penataan sekolah SMA Negeri 1 Simpang Pematang memiliki lingkungan sekolah yang indah. Juga dari segi penataan sarana dan prasarana, mulai ruang belajar serta tata tertib sekolah. Hal ini guna menciptakan iklim sekolah yang sehat, sehingga siswa betah berada di sekolah. SMA Negeri 1 Simpang Pematang memiliki 15 kelas. SMA Negeri 1 Simpang Pematang dalam menyelenggarakan pendidikan dan profesionalitas dibidang pengetahuan, teknologi dan seni yang bernafaskan Islam mempunyai visi, misi sebagai berikut: a) Visi : Mewujudkan Sekolah yang Unggul dalam Berprestasi Akademik dan Ekstrakurikuler, Serta Berkarakter Berlandaskan Iman dan Taqwa. B) Misi : Melaksanakan

pendidikan berkarakter yang dilandasi Iman dan Taqwa melalui peribadatan, serta pembinaan keagamaan.

Melaksanakan pendidikan inklusif yang melibatkan semua komponen sekolah untuk selalu berdedikasi terhadap kepentingan pendidikan dengan pendekatan kemanusiaan, menanamkan rasa ikut memiliki, ikut berpartisipasi, sehingga terwujud manusia berkualitas.

Melaksanakan pendidikan dan pembinaan kedisiplinan warga sekolah dengan pembiasaan tertib waktu, tertib administrasi, serta menghargai tugas masing-masing sehingga tercipta lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan prestasi akademis maupun non akademis.

Menjalin hubungan sosial yang aktif dan komunikatif antara warga sekolah, orang tua peserta didik, lingkungan masyarakat dan hubungan kemitraan dengan lembaga lain untuk menunjang pelaksanaan pendidikan. Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis. Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Simpang Pematang.

Penelitian yang dilakukan hanya pada kelas eksperimen. Proses pembelajaran berlangsung selama 3 kali tatap muka dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran yang terdiri atas 45 menit tiap jam pelajaran. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif yakni motivasi intrinsik siswa dan hasil belajar siswa siswa.

Peneliti melakukan penelitian di seluruh kelas XI IPS tepatnya pada XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3. Peneliti memulai penelitian pada hari Kamis 12 Januari 2017, pukul 07:30–09.00 WIB. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian peneliti menemui guru Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA

Negeri 1 Simpang Pematang untuk meminta arahan dan bantuan.

Peneliti diperkenankan masuk ke kelas oleh Ibu Arenawati, S.Pd. selaku guru Mata Pelajaran Sejarah kelas XI, setelah itu barulah peneliti diperkenankan untuk memulai kegiatan pembelajaran yang diawasi oleh guru bidang studi. Langkah awal yang peneliti lakukan adalah memperkenalkan diri serta menanyakan kehadiran siswa, dan juga sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang ke kelas.

Tidak lupa diakhir pembelajaran peneliti menyebarkan angket motivasi intrinsik terhadap siswa guna mengukur motivasi intrinsik yang dimiliki oleh siswa dan kemudian peneliti juga melakukan *Posttest* pertama dengan soal berupa pilihan ganda yang berjumlah dua puluh butir soal guna mengukur hasil belajar siswa.

Kemudian peneliti juga melakukan pertemuan pertama hari yang sama yakni pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2017 di kelas XI IPS 3. Peneliti memasuki ruang kelas pukul 12.15.-13.45 WIB. Untuk mengawali pertemuan, peneliti melakukan hal sama pada pertemuan sebelumnya di kelas XI IPS 1.

Sebelum peneliti memulai pelajaran, peneliti memperkenalkan diri dan memeriksa kehadiran siswa dan juga sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan.

Materi yang dibahas dalam pertemuan pertama ini yakni tentang “pengertian kolonialisme dan imperialisme”.

Tidak lupa diakhir pembelajaran peneliti menyebarkan angket motivasi intrinsik terhadap siswa guna mengukur motivasi intrinsik yang dimiliki oleh siswa dan kemudian peneliti juga melakukan

Posttest pertama dengan soal berupa pilihan ganda yang berjumlah dua puluh butir soal guna mengukur hasil belajar siswa.

Selanjutnya peneliti melakukan pertemuan pertama di kelas XI IPS 2 yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2017. Peneliti memasuki ruang kelas pukul 07:30–09.00 WIB. Pertemuan di kelas ini membahas materi yang sama dengan kelas-kelas sebelumnya.

Selanjutnya peneliti melakukan pertemuan kedua. Pertemuan di hari kedua dilakukan pada hari Kamis tanggal 26 Januari 2017 pada pukul 07.30 – 09.00 WIB peneliti masuk ke kelas XI IPS 1 untuk mengawali pertemuan ke dua ini, yaitu berdo’a sebelum memulai pelajaran dan selanjutnya memeriksa kehadiran siswa.

Sebelum peneliti memulai menjelaskan materi pembelajaran, terlebih dahulu peneliti menjelaskan materi apa yang akan mereka pelajari hari ini yaitu tentang “Hubungan Merkantilisme, Revolusi Industri, dan Kapitalisme dengan Perkembangan kolonialisme barat di Indonesia”.

Sebelum menjelaskan materi, peneliti mengulas kembali materi pada pertemuan yang lalu yakni mengenai “Pengertian Kolonialisme dan Imperialisme” guna mengetahui apakah siswa masih mengingat materi yang telah diberikan ataukah tidak.

Selanjutnya, peneliti mulai menerangkan materi-materi yang akan didiskusikan pada pertemuan kedua ini.

Materi-materi tersebut yakni “Pengertian merkantilisme, Revolusi Industri, Kapitalisme, Kolonialisme dan Hubungan Antara Merkantilisme, Revolusi Industri, Kapitalisme dan Kolonialisme. Selanjutnya, tidak lupa peneliti menyebarkan angket motivasi

intrinsik terhadap siswa guna mengukur motivasi intrinsik yang dimiliki oleh siswa dan kemudian peneliti juga melakukan *Posttest* kedua dengan soal berupa pilihan ganda yang berjumlah dua puluh butir soal guna mengukur hasil belajar siswa di akhir pembelajaran.

Pada pembelajaran kedua ini, proses pembelajaran berjalan dengan baik dan pengisian angket juga *posttest* berjalan dengan baik sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat maksimal. Setelah keseluruhan siswa selesai mengisi angket dan *posttest* pada pertemuan pertama, maka peneliti memanggil salah satu siswa melalui absen dari untuk mengumpulkannya kepada peneliti.

Sebelum pulang, Peneliti meminta siswa untuk mencari dan membaca materi yang di ajarkan untuk pertemuan selanjutnya dengan materi “Perkembangan Struktur Birokrasi, Sistem Pemerintahan, dan Sistem Hukum pada Masa Kolonial”. Tidak lupa pula sebelum menutup pertemuan, peneliti memberikan motivasi pada siswa dan pesan moral pada siswa untuk rajin belajar dan berperilaku yang baik sebagaimana mestinya seorang siswa dan peneliti mengakhiri pertemuan kedua ini dengan mengucapkan salam.

Pertemuan kedua di kelas XI IPS 3 dilakukan pada hari Kamis tanggal 26 Januari 2017 pada pukul 12.15.-13.45 WIB peneliti masuk ke kelas XI IPS 3 untuk mengawali pertemuan ke dua ini, yaitu berdo'a sebelum memulai pelajaran dan selanjutnya memeriksa kehadiran siswa. Materi yang diajarkan pada pertemuan kedua ini di kelas XI IPS 3 sama dengan materi yang diajarkan pada kelas XI IPS 1. Materi tersebut yakni tentang “Hubungan Merkantilisme, Revolusi Industri, dan

Kapitalisme dengan Perkembangan kolonialisme barat di Indonesia”.

Sebelum menjelaskan materi, peneliti mengulas kembali materi pada pertemuan yang lalu yakni mengenai “Pengertian Kolonialisme dan Imperialisme” guna mengetahui apakah siswa masih mengingat materi yang telah diberikan ataukah sebaliknya.

Selanjutnya, peneliti mulai menerangkan materi-materi yang akan didiskusikan pada pertemuan kedua ini. Materi yang akan didiskusikan pada pertemuan kedua di kelas XI IPS 3 sama dengan materi yang didiskusikan pada kelas XI IPS 1. Materi tersebut yakni “Pengertian merkantilisme, Revolusi Industri, Kapitalisme, Kolonialisme dan Hubungan Antara Merkantilisme, Revolusi Industri, Kapitalisme dan Kolonialisme.

Pada pembelajaran kedua ini, proses pembelajaran berjalan dengan baik dan pengisian angket juga *posttest* berjalan dengan baik sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat maksimal. Setelah keseluruhan siswa selesai mengisi angket dan *posttest* pada pertemuan pertama, maka peneliti memanggil salah satu siswa melalui absen dari untuk mengumpulkannya kepada peneliti. Sebelum pulang, Peneliti meminta siswa untuk mencari dan membaca materi yang di ajarkan untuk pertemuan selanjutnya dengan materi “Perkembangan Struktur Birokrasi, Sistem Pemerintahan, dan Sistem Hukum pada Masa Kolonial”. Tidak lupa pula sebelum menutup pertemuan, peneliti memberikan motivasi pada siswa dan pesan moral pada siswa untuk rajin belajar dan berperilaku yang baik sebagaimana mestinya seorang siswa dan peneliti mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

Pertemuan dihari kedua di Kelas XI IPS 2 dilakukan pada hari Selasa tanggal 31 Januari 2017 pada pukul 07.30 - 09.00 WIB peneliti masuk ke kelas XI IPS 2 untuk mengawali pertemuan ke dua ini, yaitu berdo'a sebelum memulai pelajaran dan selanjutnya memeriksa kehadiran siswa. Materi yang diajarkan pada pertemuan kedua ini di kelas XI IPS 2 sama dengan materi yang diajarkan pada kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 3.

Materi tersebut yakni tentang "Hubungan Merkantilisme, Revolusi Industri, dan Kapitalisme dengan Perkembangan Kolonialisme Barat di Indonesia". Sebelum peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke dua, peneliti mengulas kembali materi pada pertemuan yang lalu seperti yang dilakukan pada pertemuan kedua di kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 3 yakni mengenai "Pengertian Kolonialisme dan Imperialisme" guna mengetahui apakah siswa masih mengingat materi yang telah diberikan ataukah sebaliknya. Selanjutnya, peneliti mulai menerangkan materi-materi yang akan didiskusikan pada pertemuan kedua ini.

Selanjutnya, tidak lupa peneliti menyebarkan angket motivasi intrinsik terhadap siswa guna mengukur motivasi intrinsik yang dimiliki oleh siswa dan kemudian peneliti juga melakukan *Posttest* pertama dengan soal berupa pilihan ganda yang berjumlah dua puluh butir soal guna mengukur hasil belajar siswa. Pada pembelajaran kedua ini, proses pembelajaran berjalan dengan baik dan pengisian angket juga *posttest* berjalan dengan baik sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat maksimal.

Setelah keseluruhan siswa selesai mengisi angket dan *posttest*

pada pertemuan pertama, maka peneliti memanggil salah satu siswa melalui absen dari untuk mengumpulkannya kepada peneliti.

Sebelum pulang, Peneliti meminta siswa untuk mencari dan membaca materi yang di ajarkan untuk pertemuan selanjutnya dengan materi "Perkembangan Struktur Birokrasi, Sistem Pemerintahan, dan Sistem Hukum pada Masa Kolonial".

Tidak lupa pula sebelum menutup pertemuan, peneliti memberikan motivasi pada siswa dan pesan moral pada siswa untuk rajin belajar dan berperilaku yang baik sebagaimana mestinya seorang siswa dan peneliti mengakhiri pertemuan ini dengan mengucapkan salam.

Setelah pertemuan kedua selesai, peneliti melakukan pertemuan ketiga. Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Februari 2017 pukul 07.30 - 09.00 WIB peneliti masuk dijam pertama kelas XI IPS 1.

Untuk mengawali pertemuan, Peneliti meminta ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran dan selanjutnya memeriksa kehadiran siswa. Materi dalam pertemuan ke tiga yakni "Perkembangan Struktur Birokrasi, Sistem Pemerintahan, dan Sistem Hukum pada Masa Kolonial".

Sebelum peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke dua, peneliti mengulas kembali materi pada pertemuan yang lalu seperti yang dilakukan pada pertemuan kedua di kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan kelas XI IPS 3 guna mengetahui apakah para siswa masih mengingat materi yang telah diberikan ataukah sebaliknya. Selanjutnya, peneliti mulai menerangkan materi yang akan didiskusikan pada pertemuan ketiga ini. Materi yang

akan didiskusikan pada pertemuan ketiga “Perkembangan Struktur Birokrasi, Sistem Pemerintahan, dan Sistem Hukum pada Masa Kolonial”.

Selanjutnya, tidak lupa sebelum proses pembelajaran berakhir, peneliti menyebarkan angket motivasi intrinsik terhadap siswa guna mengukur motivasi intrinsik yang dimiliki oleh siswa dan kemudian peneliti juga melakukan *Posttest* pertama dengan soal berupa pilihan ganda yang berjumlah dua puluh butir soal guna mengukur hasil belajar siswa.

Pada pembelajaran ketiga ini, proses pembelajaran berjalan dengan baik dan pengisian angket juga *posttest* berjalan dengan baik sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat maksimal.

Setelah keseluruhan siswa selesai mengisi angket dan *posttest* pada pertemuan pertama, maka peneliti memanggil salah satu siswa melalui absen dari untuk mengumpulkannya kepada peneliti.

Sebelum pulang peneliti meminta agar siswa mempelajari materi-materi yang telah disampaikan baik materi yang dipelajari pada pertemuan ketiga ini maupun pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Tidak lupa pula sebelum menutup pertemuan, peneliti memberikan motivasi pada siswa dan pesan moral pada siswa untuk rajin belajar dan berperilaku yang baik sebagaimana mestinya seorang siswa dan peneliti mengakhiri pertemuan ketiga ini dengan mengucapkan salam.

Setelah melakukan pertemuan ke tiga di kelas XI IPA 1, selanjutnya peneliti melakukan penelitian ke tiga di kelas XI IPS 3.

Pertemuan ketiga pada kelas XI IPS 3 dilaksanakan pada hari yang sama dengan kelas XI IPS 1 yakni pada

hari Kamis tanggal 2Februari 2017 pukul 12.15.-13.45 WIB.

Tidak berbeda dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya, untuk mengawali pertemuan, Peneliti meminta ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran dan selanjutnya memeriksa kehadiran siswa.

Materi yang dibahas pada kelas XI IPS 3 tidak berbeda dengan materi yang di pelajari pada kelas XI IPS 1, materi tersebut yakni “Perkembangan Struktur Birokrasi, Sistem Pemerintahan, dan Sistem Hukum pada Masa Kolonial”. Sebelum peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke tiga, peneliti mengulas kembali materi pada pertemuan yang lalu seperti yang dilakukan pada pertemuan kedua guna mengetahui apakah siswa masih mengingat materi yang telah diberikan ataukah sebaliknya. Selanjutnya, peneliti mulai menerangkan materi yang akan didiskusikan pada pertemuan ketiga ini.

Materi yang akan didiskusikan pada pertemuan ketigayakni “Perkembangan Struktur Birokrasi, Sistem Pemerintahan, dan Sistem Hukum pada Masa Kolonial”.

Sama seperti yang peneliti lakukan di kelas-kelas sebelumnya dan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, tidak lupa peneliti menyebarkan angket motivasi intrinsik terhadap siswa guna mengukur motivasi intrinsik yang dimiliki oleh siswa dan kemudian peneliti juga melakukan *Posttest* pertama dengan soal berupa pilihan ganda yang berjumlah dua puluh butir soal guna mengukur hasil belajar siswa. Pada pembelajaran ketiga ini, proses pembelajaran berjalan dengan baik dan pengisian angket juga *posttest* berjalan

dengan baik sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat maksimal. Setelah keseluruhan siswa selesai mengisi angket dan *posttest* pada pertemuan pertama, maka peneliti memanggil salah satu siswa melalui absen dari untuk mengumpulkannya kepada peneliti.

Sebelum pulang peneliti meminta agar siswa mempelajari materi-materi yang telah disampaikan baik materi yang dipelajari pada pertemuan ketiga ini maupun pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Tidak lupa pula sebelum menutup pertemuan, peneliti memberikan motivasi pada siswa dan pesan moral pada siswa untuk rajin belajar dan berperilaku yang baik sebagaimana mestinya seorang siswa dan peneliti mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

Selanjutnya peneliti melakukan penelitian pada pertemuan ke tiga di kelas XI IPS 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 Februari 2017 pukul 07.30 - 09.00WIB. Tidak berbeda dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya, untuk mengawali pertemuan, seperti biasanya peneliti meminta ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran dan selanjutnya memeriksa kehadiran siswa. Materi yang dibahas pada kelas XI IPS 3 tidak berbeda dengan materi yang di pelajari pada kelas XI IPS 1, materi tersebut yakni "Perkembangan Struktur Birokrasi, Sistem Pemerintahan, dan Sistem Hukum pada Masa Kolonial".

Sebelum peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke tiga, peneliti mengulas kembali materi pada pertemuan yang lalu seperti yang dilakukan pada pertemuan kedua guna mengetahui apakah siswa masih mengingat materi

yang telah diberikan ataukah sebaliknya. Selanjutnya, peneliti mulai menerangkan materi yang akan didiskusikan pada pertemuan ketiga ini. Setelah proses belajar-mengajar selesai, tidak lupa diakhir pembelajaran peneliti meminta siswa untuk melakukan pengisian angket guna mengukur motivasi intrinsik yang dimiliki siswa dan melakukan pengisian *posttest* berupa pilihan ganda guna mengukur hasil belajar siswa.

Tidak lupa peneliti menyebarkan angket motivasi intrinsik terhadap siswa guna mengukur motivasi intrinsik yang dimiliki oleh siswa dan kemudian peneliti juga melakukan *Posttest* pertama dengan soal berupa pilihan ganda yang berjumlah dua puluh butir soal guna mengukur hasil belajar siswa. Pada pembelajaran ketiga ini, proses pembelajaran berjalan dengan baik dan pengisian angket juga *posttest* berjalan dengan baik sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat maksimal. Setelah keseluruhan siswa selesai mengisi angket dan *posttest* pada pertemuan ketiga, maka peneliti memanggil salah satu siswa melalui absen dari untuk mengumpulkannya kepada peneliti. Sebelum pulang peneliti meminta agar siswa mempelajari materi-materi yang telah disampaikan baik materi yang dipelajari pada pertemuan ketiga ini maupun pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Tidak lupa pula sebelum menutup pertemuan, peneliti memberikan motivasi pada siswa dan pesan moral pada siswa untuk rajin belajar dan berperilaku yang baik sebagaimana mestinya seorang siswa. Sebelum penelitian dilaksanakan, instrument yang akan digunakan dalam penelitian di uji terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan

instrument yang akan digunakan untuk penelitian. Uji instrumen menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda.

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 12 Januari 2017 s.d 7 Februari 2017 di SMA Negeri 1 Simpang Pematang. Proses pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran yang terdiri atas 45 menit atau 2 x 45 menit pada kelas eksperimen.

Hasil penelitian ini berupa data kuantitatif yang terdiri dari motivasi intrinsik siswa dan hasil belajar kognitif siswa (*posttest*) pengukuran dilakukan selama 3 kali pertemuan melalui angket dan tes. Pengukuran pertama dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama yaitu pada 11 Januari 2017. Pengukuran kedua dilakukan oleh peneliti pada pengukuran kedua yakni pada 12 Januari 2017. Sedangkan pengukuran ke tiga dilakukan oleh peneliti pada pengukuran kedua yakni pada hari Rabu 18 Januari 2017.

Setelah penelitian dilakukan dan diperoleh hasilnya, tahap lebih lanjut adalah menganalisis data dengan melakukan uji normalitas pada data yang diperoleh. Tujuan dari uji normalitas data ini adalah untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Setelah diketahui bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari motivasi intrinsik siswa dan *Posttest* memiliki varian yang sama (homogen) atau tidak.

Uji perbandingan varians data dilakukan dengan pembagian antara varian terbesar dengan varians terkecil. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$, dk pembilang ($n_1 - 1$), dk penyebut = ($n_2 - 1$).

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data tersebut homogen, dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tersebut tidak homogen (heterogen).

Uji yang dilakukan menggunakan Uji *Chi Kuadrat* dengan $dk = k - 1$ dan taraf nyata 0,05 . Jika $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika $\chi_{hitung} > \chi_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun data yang diuji adalah rata-rata motivasi intrinsik siswa dan hasil belajar siswa melalui *posttest*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus *Uji Statistik Koefisien Korelasi Jaspens (M)* diperoleh hasil $r_0 = 0,8569$ yang mana lebih besar dari $r_{0,05;22} = 0,4227$ ($0,8569 > 0,4227$).

Dari hasil uji hipotesis tersebut menghasilkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik dengan hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut signifikan dengan taraf signifikan 5% yang berarti tingkat signifikan atau kepercayaan 95%. Hal ini, tingkat kepercayaan dari kebenaran data yang diperoleh sebesar 95%, sehingga data yang diperoleh dari sampel dapat mewakili atau menjadi representasi dari populasi penelitian. Pengaruh tersebut bersifat positif dan linier yang berarti, semakin tinggi motivasi intrinsik siswa maka akan semakin tinggi tinggi hasil belajar kognitif siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : Terdapat Pengaruh yang Signifikan Motivasi Intrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Simpang Pematang. Pengaruh tersebut bersifat positif dan linier yang berarti, semakin tinggi motivasi intrinsik siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar kognitif siswa

dengan tingkat signifikan dari data yang diperoleh sebesar 95 %.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Misbahudin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data dengan Penelitian Statistik Edisi ke-2*. Jakarta: Bumi Aksara.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama.

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2015. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.

Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.